

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan data-data kebahasaan berupa kata pada merek produk. Muhammad (2011, hlm 30) mengungkapkan bahwa, penelitian kualitatif bertujuan menafsirkan berbagai metode dan dilaksanakan pada latar alamiah. Salah satu fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah peristiwa komunikasi atau berbahasa karena peristiwa ini melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, dan tindak tutur.

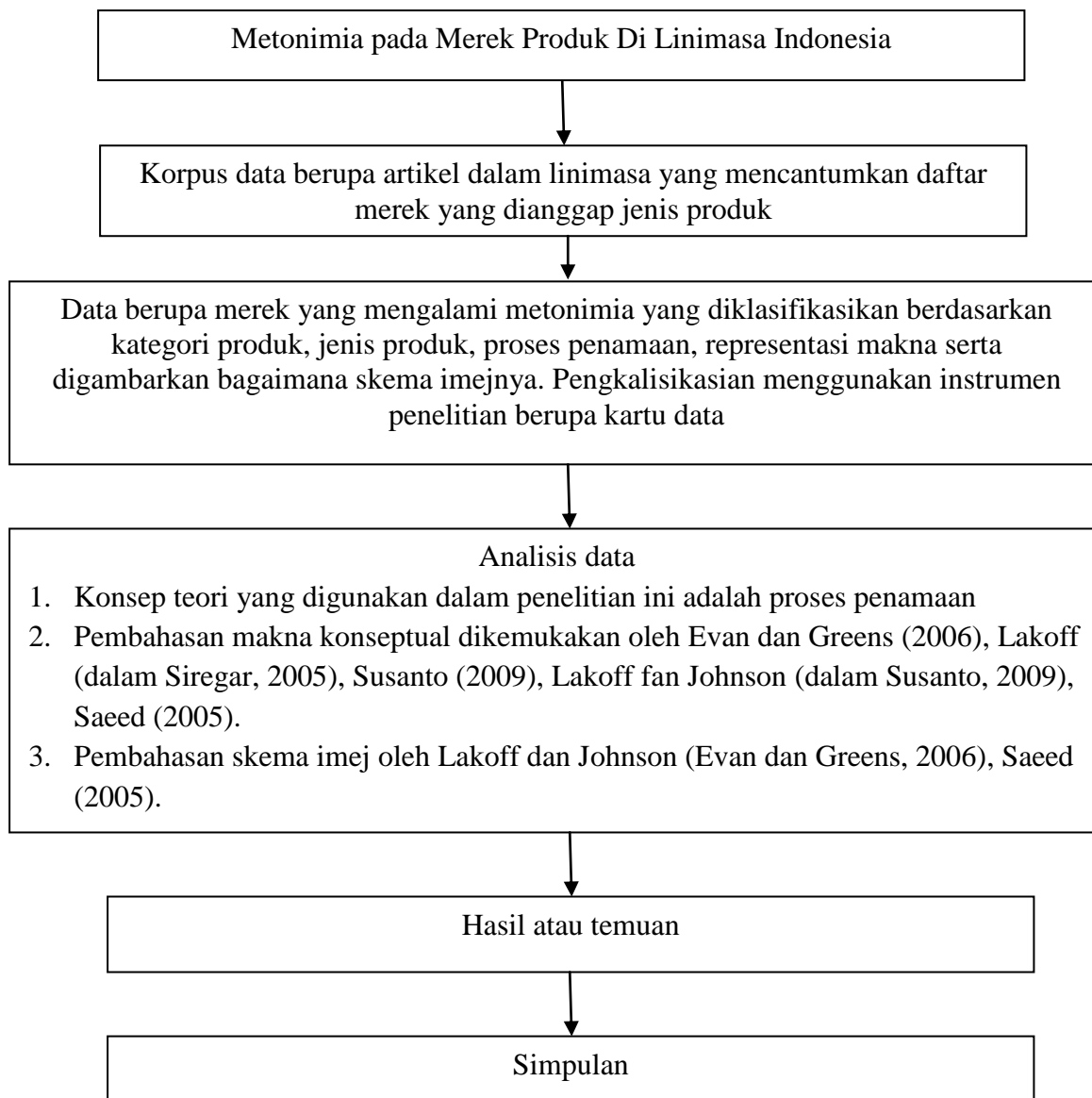
Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian, sesuai dengan data yang digunakan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis teks yaitu mengkaji bahasa pada dokumen yang sudah ada dengan perspektif kualitatif yaitu berusaha memaparkan makna konseptual.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini mencakup tiga tahapan yaitu pengadaan data, analisis data, dan penyajian data (Muhammad, hlm. 168). Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data sudah terkumpul. Data yang dikumpulkan dicek keabsahannya, kemudian dianalisis. Proses analisis merupakan aktivitas identifikasi atau pengelompokkan berdasarkan rumusan masalah menggunakan teori sebagai rujukan. Setelah analisis selesai kemudian masuk ke tahapan terakhir yaitu penyajian data.

Desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagan 3. 1 Desain Penelitian



C. Pengumpulan Data

Sumber data dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. mengumpulkan data yang ada di linimasa yang mencantumkan merek yang dianggap jenis produk;
- b. mengumpulkan data mengenai sejarah kemunculan merek yang digunakan sebagai data di Indonesia;
- c. menyalin dan menempel data ke *Microsoft word*;

D. Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan pelaksanaan, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data. Tahapan pengumpulan data dikhususkan pada merek produk yang mengalami majas metonimia di media *online* atau linimasa. Data dikumpulkan dengan cara membaca, mencatat yang diambil secara acak. Setelah terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan kartu data dan berdasarkan teori yang digunakan. Setelah menganalisis data, peneliti melakukan pembahasan data.

Metode analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mereduksi data, bertujuan untuk menyortir data yang tidak diperlukan dalam penelitian;
2. mengklasifikasikan data yang sudah direduksi berdasarkan jenis produk;
3. mendeskripsikan dan mengklasifikasikan data berdasarkan proses penamaan;
4. mendeskripsikan dan mengklasifikasikan data berdasarkan relasi metonimia;
5. mendeskripsikan representasi makna metonimia;
6. menyusun skema imej dari data yang digunakan;
7. data yang sudah diklasifikasikan dimasukkan ke dalam kartu data;
8. data yang sudah tersusun dalam kartu data dimasukkan ke dalam tabel untuk menyajikan hasil analisis;
9. penarikan kesimpulan.

E. Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

1. Metonimia adalah salah satu jenis gaya bahasa yang muncul pada merek produk di Indonesia yang merujuk pada jenis produk yang berkaitan.
2. Merek produk adalah label yang disematkan pada suatu produk sebagai nama yang akan memudahkan pembeli dalam melakukan tindakan pembelian suatu produk yang mengalami majas metonimia.
3. Linimasa merupakan tulisan yang mencantumkan merek produk yang mengalami metonimia.

F. Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah instrumen penelitian berupa instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kartu data yang memuat nomor data, korpus, data, dan analisis data. Pada analisis data berisikan kategori produk, jenis produk, keterangan produk, proses penamaan, relasi metonimia, makna leksikal, makna konseptual, dan skema imej.

Tabel 3. 1 *Kartu Data*

No. Data	
Korpus	.
Data	
Analisis Data	
1. Kategori Produk	
2. Jenis Produk	
3. Biodata produk	
4. Proses penamaan	
5. Relasi metonimia	
6. Makna leksiskal	
7. Makna konseptual	
8. Skema imej	

2. Instrumen Analisis Data

Berikut ini adalah instrumen penelitian yang digunakan dalam menganalisis data.

Tabel 3. 2 Analisis Klasifikasi Merek Produk

No	Data	Jenis Produk

Tabel di atas digunakan untuk menganalisis rumusan masalah pertama yaitu “bagaimana klasifikasi merek yang mengalami metonimia di linimasa Indonesia?”.

Tabel 3. 3 Analisis Penamaan Merek

No	Data	Penamaan

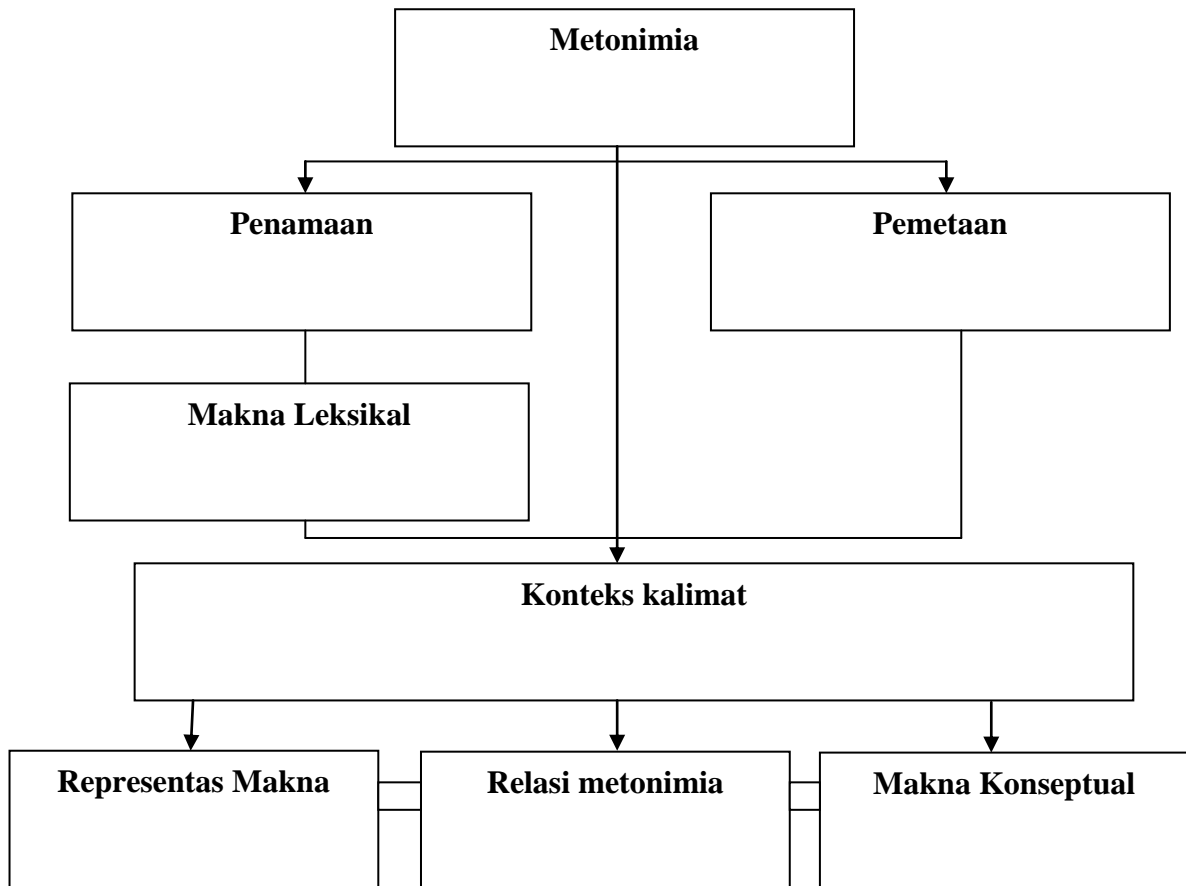
Tabel di atas digunakan untuk menganalisis rumusan masalah kedua yaitu “bagaimana proses penamaan produk pada merek yang mengalami metonimia?”.

Tabel 3. 4 Analisis Representasi Makna

Nomor Data	Metonimia dalam artikel	
	Tahun kemunculan :	
	Relasi Metonimia:	
	Makna Konseptual	Makna Leksikal

Tabel di atas digunakan untuk menganalisis rumusan masalah ketiga yaitu “Bagaimana representasi makna yang muncul dalam metonimia merek produk?”. Instrumen analisis tersebut mengadaptasi tabel analisis dari Nengsih (2016).

Bagan 3. 2 Skema Imej



Skema di atas digunakan untuk menganalisis rumusan masalah keempat yaitu “Bagaimana skema imej pada metonimia merek produk di linimasa Indonesia?”. Skema Imej ini mengadaptasi dari bagan penelitian Nengsih (2016).